

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah cara yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti sendiri. (Sukardi. 2003: 17)

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2002: 23) penelitian deskriptif korelasional atau penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara kedua variabel atau lebih.

Tujuan penelitian korelasional untuk menemukan ada tidaknya suatu hubungan korelasional dan apabila terdapat suatu hubungan, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara minat dengan hasil belajar sepakbola.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan faktor yang berperan penting dalam penelitian, Arikunto (2002) menyatakan variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik

perhatian. Dalam penelitian ini penulis menetapkan dua macam variabel, yaitu : variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel bebas

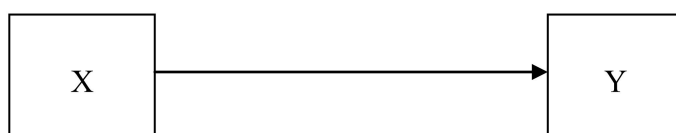
Variabel bebas adalah himpunan sejumlah dari gejala yang memiliki berbagai aspek atau unsur yang berfungsi mempengaruhi atau menentukan munculnya variabel lain yang disebut variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat pada siswa kelas X SMA/ SMK se-Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah himpunan sejumlah gejala yang dimiliki pula sejumlah aspek di dalamnya, yang berfungsi menerima atau menyesuaikan diri dengan kondisi variabel lain yang disebut variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar sepakbola (Y) pada siswa kelas X SMA/ SMK se-Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan.

### 3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Minat Dengan Hasil Belajar Sepakbola Pada Siswa Kelas X SMA/ SMK se-Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan. Adapun desain penelitian ini adalah:



Gambar 6. Desain hubungan antara minat dengan hasil belajar sepakbola.

Keterangan :

X : Minat

Y : Hasil belajar sepakbola

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. (Suharsimi Arikunto, 1998:115). Penelitian populasi dilakukan apa bila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA/ SMK kelas X se-Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan yang berjumlah 819 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi

Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1. SMAN 1 Tanjung Bintang	317
2. SMK Diponegoro	243
3. SMK Yayasan Pendidikan Serdang	259
Jumlah	819

Sumber : Data Penelitian 2011

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998:117). Menurut Arikunto (2002 : 112), “apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 – 25%”. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan proposional random sampling, proporsi yang dipakai sebesar 10 % pada setiap

sekolah (Suharsimi Arikunto, 1998:120), yang berjumlah 82 siswa. Dengan jumlah siswa putra sebanyak 34 orang dan siswa putri berjumlah 48 orang.

Tabel 2. Jumlah Sampel

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Proporsi 10%
1. SMAN 1 Tanjung Bintang	317	32
2. SMK Diponegoro	243	24
3. SMK Yayasan Pendidikan Serdang	259	26
Jumlah	819	82

Sumber : Data Penelitian 2011

Adapun teknik random samplingnya (sampel acak), yaitu peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama.

Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Sedangkan cara yang digunakan adalah dengan cara undian, karena bagi peneliti cukup sederhana dan kemungkinan kesalahan dapat dihindari.

Cara undiannya yaitu pada kertas kecil-kecil kita tuliskan subyek, satu nomor untuk tiap kertas sesuai dengan jumlah siswa di kelas, kemudian kertas ini kita gulung dengan tanpa prasangka, setelah itu kita mengambil gulungan kertas satu persatu sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Nomor yang tertera pada kertas yang terambil itu kemudian dicocokkan dengan nama anak yang tercantum di dalam buku presensi kelas. Anak itulah yang menjadi subyek sampel penelitian. Jadi dalam pengambilan teknik random sampling ini, sampel yang diambil oleh peneliti tiap kelasnya yaitu jumlah sampel siswa tiap sekolah dibagi dengan jumlah kelas tiap sekolah.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur keberhasilan dalam suatu penelitian, keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen tersebut, (Suharsimi Arikunto, 2002).

Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut : a) pengukuran minat siswa yang diambil menggunakan tes angket, b) pengukuran hasil belajar sepakbola yang diambil menggunakan penilaian tes mengoper, tes menghentikan dan tes menggiring bola. Instrumen-instrumen tersebut telah di uji validitas dan reliabilitasnya.

a. Instrumen dari penilaian tes minat :

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket dengan pertanyaan tertutup. Jumlah soal yang digunakan dalam tes angket yaitu 40 soal. Pertanyaan yang digunakan dalam angket tersebut adalah jenis pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu :

1. Butir soal positif :

Skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS)

Skor 3 untuk jawaban setuju (S)

Skor 2 untuk jawaban kurang setuju (KS)

Skor 1 untuk jawaban tidak setuju (TS)

2. Butir soal negatif :

Skor 1 untuk jawaban sangat setuju (SS)

Skor 2 untuk jawaban setuju (S)

Skor 3 untuk jawaban kurang setuju (KS)

Skor 4 untuk jawaban tidak setuju (TS)

Tabel 3. Norma Hasil Tes Angket

No	Norma	Kriteria
1	131-160	baik sekali
2	91-130	baik
3	61-90	cukup
4	31-60	kurang
5	1-30	kurang sekali

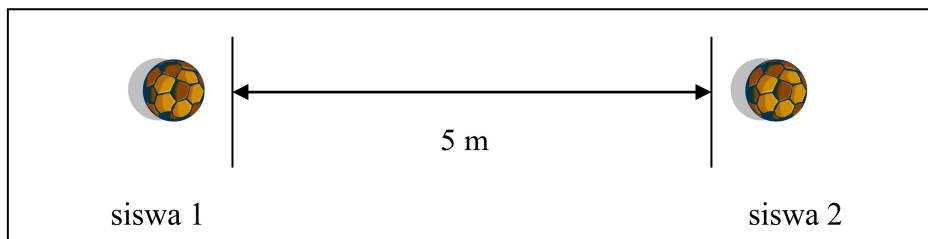
b. Instrumen dari penilaian tes mengoper bola.

Mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam secara berpasangan dengan jarak 5 meter.

Tabel 4. Format Penilaian Tes Mengoper Bola

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Persiapan	1. Kaki tumpu diletakkan di samping dan dekat dengan bola					
		2. Lutut sedikit dibengkokkan					
		3. Mata melihat bola, posisi badan berada di atas bola, agak tegak dan dipusatkan berat badan pada kaki tumpu					
		4. Tangan membentang ke samping untuk menjaga keseimbangan tubuh					
2	Pelaksanaan	5. Kaki tendang diputar keluar, ke arah pangkal paha					
		6. Kaki tendang membentuk sudut 90°					
		7. Sikap pergelangan kaki tendang dikunci menghadap keluar pangkal paha					
		8. Kaki tendang diangkat menghadap sasaran					

		9. Pandangan diarahkan ke bola dan mengikuti arah lajunya bola terhadap sasaran					
		10. Bola ditendang pada bagian tengah bola oleh kaki tendang bagian dalam					
3	Follow Through	11. Setelah mengenai bola gerakan kaki tendang dibawa lurus ke depan sambil memindahkan berat badan					
Total skor							



Gambar 7. Diagram Lapangan Tes Mengoper Bola

Tabel 5. Norma Hasil Tes Mengoper Bola

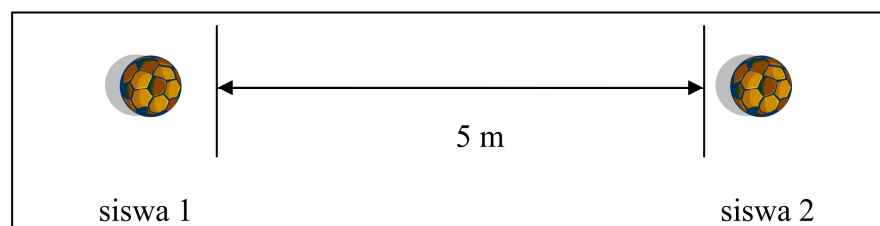
No	Norma	Kriteria
1	47-55	baik sekali
2	36-46	baik
3	25-35	cukup
4	15-24	kurang
5	Kurang dari 14	kurang sekali

c. Instrumen dari penilaian menghentikan bola.

Menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam secara berpasangan dengan jarak 5 meter.

Tabel 6. Format Penilaian Tes Menghentikan Bola

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Persiapan	1. Mata tertuju ke arah bola					
		2. Posisi badan segaris dengan datangnya bola					
		3. Berat badan di atas kaki tumpu					
		4. Lutut bengkok sedikit ke arah luar pangkal paha, sesuai arah datangnya bola					
2	Pelaksanaan	5. Kaki pengontrol diangkat sedikit dengan permukaan kaki tumpu bagian dalam dijulurkan ke depan segaris dengan bola					
		6. Bola menyentuh kaki pengontrol bagian dalam, saat menyentuh bola kaki dilemaskan					
		7. Kaki pengontrol bersama bola berhenti di bawah badan tepat di depan kaki tumpu					
3	Follow Through	8. Pandangan mata mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti					
		9. Kedua tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan					
		10. Kaki pengontrol segera turun dan bersiap untuk menendang atau menggiring bola					
Total skor							



Gambar 8. Diagram Lapangan Tes Menghentikan Bola



Tabel 7. Norma Hasil Tes Menghentikan Bola

No	Norma	Kriteria
1	41-50	baik sekali
2	32-40	baik
3	23-31	cukup
4	14-22	kurang
5	Kurang dari 13	kurang sekali

d. Instrumen dari penilaian tes menggiring bola.

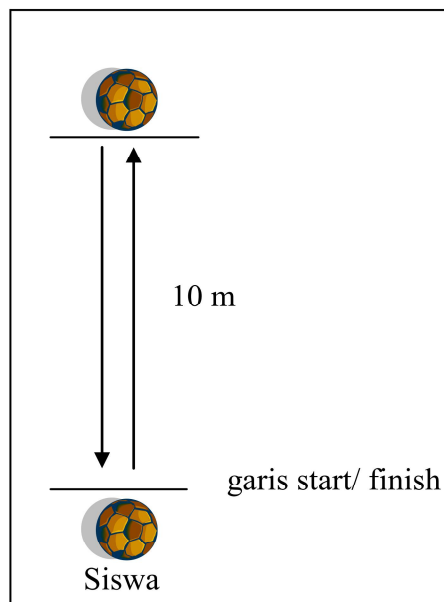
Menggiring bola secara lurus dengan jarak sejauh 10 meter menggunakan kaki bagian luar.

Tabel 8. Format Penilaian Tes Menggiring Bola

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Persiapan	1. Berdiri rileks					
		2. Berat badan terpusat pada kaki tumpu					
		3. Kedua lengan di samping badan untuk menjaga keseimbangan					
		4. Pandangan ke arah bola dan melihat situasi lapangan					
2	Pelaksanaan	5. Posisi kaki yang menggiring bola berada di belakang kaki tumpu dengan ujung kaki menghadap ke dalam					
		6. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola digerakkan ke depan kaki tumpu					
		7. Saat menggiring bola kedua lutut ditekuk					
		8. Bola bergulir lurus menyusur tanah dan selalu dekat dengan kaki yang digunakan untuk menggiring bola					
3	Follow Through	9. Jaga keseimbangan setelah melakukan membawa bola					
		10. Ambillah sikap siap normal					
		11. Ambil posisi agar dapat segera					

		mengatur pertahanan/ penyerangan					
		12. Pandangan ke arah bola dan melihat situasi lapangan					
Total Skor							

(Sumber : Agus Mukholid, 2007)



Gambar 9. Diagram Lapangan Tes Menggiring Bola

Tabel 9. Norma Hasil Tes Menggiring Bola

No	Norma	Kriteria
1	49-60	baik sekali
2	38-48	baik
3	27-37	cukup
4	16-26	kurang
5	Kurang dari 15	kurang sekali

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik Korelasi Karl Pearson Product Moment. Maka pengelolaan data guna dianalisis, diambil dari hasil pengukuran minat siswa (X) menggunakan tes angket dan pengukuran hasil belajar sepakbola (Y) menggunakan tes mengoper, tes menghentikan dan tes menggiring bola. Cara menganalisis hasil belajar sepakbola adalah dengan menjumlahkan skor ketiga item kemudian mengambil rata-ratanya. Menurut Riduwan (2005:98), untuk menguji hipotesis antara X dengan Y digunakan statistik melalui korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

$X$  = Skor variabel X

$Y$  = Skor variabel Y

$\sum X$  = Jumlah skor pada variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor pada variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah dari kuadrat skor X<sup>2</sup>

$\sum Y^2$  = Jumlah dari kuadrat skor Y

Tabel 10. Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment :

Besarnya "r" Product Moment ( $r_{XY}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,20	Korelasi Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Korelasi lemah
0,41 – 0,60	Korelasi sedang
0,61 – 0,80	Korelasi Kuat
0,81 – 1,00	Korelasi sangat kuat

(Riduwan : 2005)

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan signifikan atau tidak maka perlu dibandingkan dengan r tabel Product Moment, dengan taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%).

Interpretasi terhadap korelasi yang diperoleh atau nilai r adalah sebagai berikut :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan yang signifikan.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan.